

**PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 65 TAHUN 2007**

**TENTANG**

**TUNJANGAN DOSEN**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang :**
- a. bahwa bagi Pegawai Negeri Sipil yang diangkat dan ditugaskan secara penuh dalam Jabatan Dosen, perlu diberikan tunjangan yang sesuai dengan beban kerja dan tanggung jawab pekerjaannya;
  - b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada huruf a dan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas kerja Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan, dipandang perlu mengatur Tunjangan Dosen dengan Peraturan Presiden;

- Mengingat :**
1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3041) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3890);

3. Undang- ...

3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1977 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3098) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2007 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 25);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 tentang Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3547);
7. Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil;

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan : PERATURAN PRESIDEN TENTANG TUNJANGAN DOSEN.**

**Pasal 1 ...**

### **Pasal 1**

- (1) Kepada Pegawai Negeri Sipil yang diangkat dan ditugaskan sebagai Dosen pada Perguruan Tinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, diberikan tunjangan Dosen setiap bulan.
- (2) Besarnya tunjangan Dosen sebagaimana dimaksud pada ayat (1), adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan Presiden ini.

### **Pasal 2**

- (1) Dosen dapat diberi tugas tambahan memimpin perguruan tinggi sebagai Rektor, Pembantu Rektor, Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Sekolah Tinggi, Pembantu Ketua, Direktur Politeknik, Direktur Akademi, dan Pembantu Direktur.
- (2) Tugas tambahan memimpin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pada Perguruan Tinggi Negeri di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama bukan jabatan struktural.

### **Pasal 3**

- (1) Kepada Pegawai Negeri Sipil yang diangkat dan ditugaskan sebagai Dosen yang diberi tugas tambahan memimpin Perguruan Tinggi sebagai Rektor, Pembantu Rektor, Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Sekolah Tinggi, Pembantu Ketua, Direktur Politeknik, Direktur Akademi, dan Pembantu Direktur sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan diberikan tunjangan Dosen setiap bulan.
- (2) Besarnya ...

- (2) Besarnya tunjangan Dosen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Peraturan Presiden ini.

#### **Pasal 4**

Ketentuan tunjangan Dosen juga berlaku bagi anggota Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia yang diangkat dan ditugaskan secara penuh untuk mengajar di Perguruan Tinggi.

#### **Pasal 5**

- (1) Tunjangan Dosen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dan Pasal 3, diberikan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2007.
- (2) Sejak mulai tanggal pemberian tunjangan Dosen sebagaimana dimaksud pada ayat (1), bagi Pegawai Negeri Sipil yang telah menerima tunjangan Dosen berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2006 tentang Tunjangan Dosen, kepadanya hanya diberikan selisih kekurangan besarnya tunjangan Dosen.

#### **Pasal 6**

Dosen yang bertugas pada lebih dari satu Perguruan Tinggi, hanya diberikan satu tunjangan Dosen.

#### **Pasal 7 ...**

### **Pasal 7**

Tunjangan Dosen tidak diberikan kepada :

- a. Dosen tidak tetap atau Dosen luar biasa;
- b. Dosen yang dibebaskan sementara dari jabatannya;
- c. Dosen yang tidak dapat menjalankan tugasnya karena sebab lain;
- d. Dosen yang diberhentikan sementara.

### **Pasal 8**

Pemberian tunjangan Dosen dihentikan apabila Pegawai Negeri Sipil yang diangkat dan ditugaskan sebagai Dosen, diangkat dalam jabatan struktural atau jabatan fungsional lain atau karena hal lain yang mengakibatkan pemberian tunjangan dihentikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **Pasal 9**

Ketentuan lebih lanjut yang diperlukan bagi pelaksanaan Peraturan Presiden ini, diatur oleh Menteri Keuangan dan/atau Kepala Badan Kepegawaian Negara, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri menurut bidang tugasnya masing-masing.

### **Pasal 10**

Dengan berlakunya Peraturan Presiden ini, maka Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2006 tentang Tunjangan Dosen, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

### **Pasal 11 ...**

**Pasal 11**

Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

LAMPIRAN I  
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 65 Tahun 2007  
TANGGAL : 28 Juni 2007

| NO | JABATAN       | BESARNYA TUNJANGAN |
|----|---------------|--------------------|
| 1  | GURU BESAR    | Rp 1.350.000,00    |
| 2  | LEKTOR KEPALA | Rp 900.000,00      |
| 3  | LEKTOR        | Rp 700.000,00      |
| 4  | ASISTEN AHLI  | Rp 375.000,00      |

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,  
ttd.  
DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Salinan sesuai  
dengan aslinya  
Deputi Sekretaris  
Kabinet Bidang  
Hukum,

Lambock V.  
Nahattands

LAMPIRAN II

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 65 Tahun 2007

TANGGAL : 28 Juni 2007

| No | TUGAS TAMBAHAN  | JABATAN                               | BESARNYA TUNJANGAN                                    |
|----|---|---------------------------------------|---|
| 1  | REKTOR  | GURU BESAR<br>LEKTOR KEPALA           | Rp 5.500.000,00<br>Rp 5.050.000,00                    |
| 2  | PEMBANTU REKTOR/DEKAN   | GURU BESAR<br>LEKTOR KEPALA           | Rp 4.500.000,00<br>Rp 4.050.000,00                    |
| 3  | PEMBANTU DEKAN/KETUA<br>SEKOLAH TINGGI/DIREKTUR<br>POLITEKNIK/DIREKTUR<br>AKADEMI | GURU BESAR<br>LEKTOR KEPALA<br>LEKTOR | Rp 3.325.000,00<br>Rp 2.875.000,00<br>Rp 2.675.000,00 |
| 4  | PEMBANTU KETUA/PEMBANTU<br>DIREKTUR   | GURU BESAR<br>LEKTOR KEPALA<br>LEKTOR | Rp 1.800.000,00<br>Rp 1.550.000,00<br>Rp 1.350.000,00 |

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Salinan sesuai dengan  
aslinya

Deputi Sekretaris Kabinet  
Bidang Hukum,

Lambock V. Nahattands

LAMPIRAN II

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 59 Tahun 2006

TANGGAL : 26 Mei 2006

| NO | TUGAS TAMBAHAN   | JABATAN       | BESARNYA TUNJANGAN |
|----|--|---------------|--------------------|
| 1  | REKTOR   | GURU BESAR    | Rp 4.500.000,00    |
|    |  | LEKTOR KEPALA | Rp 4.050.000,00    |
| 2  | PEMBANTU REKTOR/DEKAN  | GURU BESAR    | Rp 3.500.000,00    |
|    |  | LEKTOR KEPALA | Rp 3.100.000,00    |
| 3  | PEMBANTU DEKAN/KETUA<br>SEKOLAH TINGGI/DIREKTUR<br>POLITEKNIK/DIREKTUR AKADEMI | GURU BESAR    | Rp 2.500.000,00    |
|    |  | LEKTOR KEPALA | Rp 2.150.000,00    |
|    |  | LEKTOR        | Rp 1.800.000,00    |
| 4  | PEMBANTU KETUA/PEMBANTU<br>DIREKTUR  | GURU BESAR    |                    |
|    |  | LEKTOR KEPALA | Rp 1.500.000,00    |
|    |  | LEKTOR        | Rp 1.300.000,00    |
|    |  |               | Rp 1.100.000,00    |

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO